

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asam urat merupakan penyakit yang sangat mengganggu yang biasa disebut penyakit pirai atau penyakit gout (*arthritis gout*) yang memberikan dampak rasa nyeri di persendian dan sakit saat digerakkan sehingga tidak mampu beraktivitas. Kadar asam urat yang tinggi di dalam darah melebihi batas normal menyebabkan penumpukan asam urat di dalam persendian dan organ tubuh lainnya. Serangan gout (*arthritis gout*) disebabkan dengan konsumsi makanan yang mengandung purin tinggi. Purin itu sendiri adalah zat alami yang merupakan salah satu kelompok struktur kimia pembentuk asam deoksiribonukleat (DNA) dan asam ribonukleat (RNA). Zat purin yang diproduksi oleh tubuh jumlahnya mencapai 85 %. Untuk mencapai 100 % tubuh manusia hanya memerlukan asupan purin dari luar tubuh (makanan) sebesar 15 %. Ketika asupan purin dari makanan yang masuk ke dalam tubuh melebihi 15 % akan terjadi penumpukan zat purin. Penumpukan asam urat inilah yang membuat sendi sakit, nyeri, dan meradang menurut Sutanto (2013). Asam urat merupakan hasil metabolisme di dalam tubuh yang kadarnya tidak boleh berlebih. Setiap orang memiliki asam urat di dalam tubuh karena pada setiap metabolisme normal dihasilkan asam urat. Sedangkan pemicunya adalah makanan dan senyawa lain yang banyak mengandung purin. Akibatnya, kadar asam urat di dalam tubuh tinggi yang disebabkan oleh penumpukan kristal pada persendian. Jenis arthritis ini menyerang sendi-sendi terutama adalah jari-jari kaki, tumit, pergelangan

tangan, jari tangan dan siku. Selain itu, penyakit asam urat juga dapat membuat persendian membengkak, meradang, panas dan kaku sehingga bisa menurunkan produktifitas kerja (Oktaviani, 2013).

Produksi asam urat bervariasi tergantung konsumsi makanan mengandung purin, berarti semakin banyak makanan yang mengandung tinggi purin di konsumsi maka makin tinggi kadar asam urat yang diserap. Jenis makanan yang dapat merangsang pembentukan asam urat adalah makanan yang mempunyai kadar karbohidrat dan protein tinggi. Sedangkan minuman yang mengandung kafeina seperti kopi, teh, dan cola juga menyebabkan asam urat karena mengandung alkaloida turunan purin (ksantin). Apabila dalam darah alkaloida cukup tinggi maka dengan adanya enzim ksantin oksidase akan terbentuk asam urat (Damayanti, 2013).

Berdasarkan survei WHO (2010), Indonesia merupakan Negara terbesar ke 4 di dunia yang penduduknya menderita asam urat di Indonesia penyakit asam urat 35% terjadi pada pria di bawah usia 34 tahun. Proses kasus asam urat semakin tahun semakin banyak, pada tahun 2009 di harapkan angka kejadian asam urat turun, pada propinsi Jawa Timur asam urat pencapaiannya di targetkan hanya 23 % dari seluruh masyarakat terkena ancaman asam urat atau nyeri otot. Di Indonesia prevalensi tertinggi pada penduduk pantai dan yang paling tinggi di daerah Manado – Minahasa karena kebiasaan atau pola makan ikan. Konsumsi ikan laut yang tinggi juga mengakibatkan asam urat, dan purin yang tinggi terutama terdapat pada seafood (udang, cumi, kerang, kepiting, ikan teri) dan jeroan (Damayanti, 2012).

Diagnosis seringkali ditegakkan berdasarkan gejalanya yang khas dan hasil pemeriksaan terhadap sendi. Diagnosis gout diperkuat oleh kadar asam urat yang tinggi di dalam darah. Tetapi pada suatu serangan akut, kadar asam urat seringkali normal. Pada pemeriksaan terhadap cairan sendi dibawah mikroskop khusus akan tampak kristal urat yang berbentuk seperti jarum kristal asam urat. Adapun kriteria diagnosis gout akut (Depkes RI, 2006).

Desa Aenganyar adalah daerah dekat dengan pesisir pantai yang masyarakatnya terbiasa mengkonsumsi ikan laut (seafood), mereka mendapatkan ikan laut dengan cara membeli langsung pada hasil tangkapan ikan nelayan di desa pantai Aenganyar. Namun sebagian penduduk masyarakat di desa tersebut mencari kerang-kerangan dan cumi-cumi sendiri di pantai untuk di konsumsi setiap harinya, sebagian masyarakat aenganyar ada juga langsung membeli ikan segar di pasar dari hasil tangkapan nelayan di giligenting sebagaimana telah disebutkan bahwa makanan laut (seafood) banyak mengandung tinggi purin yang sangat berbahaya di dalam tubuh yang menyebabkan terjadi produksi asam urat juga semakin meningkat dan banyak keluhan masyarakat desa aenganyar yang mengalami nyeri persendian maka perlu dilakukan penyuluhan tentang penyebab asam urat dan gejala asam urat, selain itu melakukan pemeriksaan asam urat pada daerah pulau giligenting untuk mencegah semakin tingginya asam urat di daerah desa Aenganyar karena pada dasarnya masyarakat pantai di pulau giligenting sangat tidak mengerti dengan hal pemeriksaan laboratorium di karenakan puskesmas yang tidak mendukung adanya fasilitas alat

laboratorium yang lengkap dan sangat tidak mengerti tentang penyakit asam urat akibat mengkonsumsi tinggi purin dari makanan laut.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di pulau giligenting Desa aenganyar dengan judul “Pemeriksaan kadar asam urat pada masyarakat di daerah pantai dengan kejadian arthritis pirai Desa Aenganyar Pulau Giligenting Kabupaten Sumenep – Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah kadar asam urat pada masyarakat di daerah pantai dengan kejadian *arthritis pirai* Desa Aenganyar Pulau Giligenting Kabupaten Sumenep-Madura ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kadar asam urat pada masyarakat daerah pantai dengan kejadian *arthritis pirai* Desa Aenganyar Pulau Giligenting Kabupaten Sumenep – Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini memperoleh informasi dalam mengungkap faktor – faktor yang mempengaruhi asam urat dari masyarakat yang bertempat tinggal di daerah pantai.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wacana tentang makanan pantai yang berpurin tinggi dan bahayanya asam urat terhadap kesehatan tubuh manusia, dan pada pegawai kesehatan untuk bisa memfasilitasi laboratorium di pulau Giligenting.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini adalah dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang efek samping dari mengkonsumsi makanan ikan laut yang mengandung purin tinggi terhadap kesehatan tubuh manusia.